BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka kesimpulan yang dapat ditarik sebagai berikut :

1. Gambaran petani produksi komoditas nanas di desa tangkit baru kecamatan sungai gelam rata-rata berjenis kelamin laki-laki, pendidikan terakhir petani paling banyak tamatan sekolah dasar, lahan petani nanas lebih banyak milik pribadi, kepemilikan hasil produksi nanas lebih banyak milik pribadi, tenaga kerja yang digunakan dalam produksi nanas rata-rata lima orang, rata-rata lama menjadi petani nanas sekitar lima belas tahun. Luas lahan yang dimiliki petani nanas sekitar lima ribu dua ratus tiga puluh enam meter persegi, hasil produksi yang diperoleh petani nanas rata-rata tiga ribu delapan ratus empat puluh tujuh kilo pertahun, pendapatan petani nanas rata-rata sebesar tujuh puluh empat juta, biaya produksi dari masa tanam hingga panen petani nanas mengeluarkan sebesar dua puluh satu juta, dan harga jual nanas rata-rata sebesar dua puluh empat ribu perkilo.
2. Rantai nilai nanas tidak efisien di karenakan petani nanas lebih cenderung dirugikan di karenakan rantai nilai yang begitu panjang dan lebih menguntungkan pedagang.
3. Strategi peningkatan produk komoditas nanas di Desa Tangkit Baru Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi adalah strategi agresif.

6.2.Saran

Berdasarkan dari kesimpulan yang telah dipaparkan maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Saran agar nanas yang di jual petani langsung di bawa keterminal pasar dengan sistem bersama dengan di bentuknya sebuah koperasi / gapoktan agar rantai nilai penjualan nanas menjadi efisien dan membuat para petani sejahtera.
2. Sebaiknya petani bisa mengoptimalkan penjualan nanas langsung ke konsumen tanpa melalui lembaga pemasaran. Sehingga petani bisa berperan sebagai penentu harga jual nanas dan mendapatkan keuntungan yang lebih banyak. Jika menggunakan lembaga perantara, petani mendapatkan keuntungan yang lebih kecil dari para pedagang.